



Pelatihan *Website* Manajemen Barang dan Keuangan Pada Usaha Meka Tailor di Desa Saba

I Made Pasek Pradnyana Wijaya ¹, Luh Putu Safitri Pratiwi ^{2*}, A. A Ayu Meitridwiasiti ³, Wayan Astu Werdistira ⁴

^{1,2*,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer, ITB STIKOM Bali, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

Email: pasek_pradnyana@stikom-bali.ac.id ¹, putu_safitri@stikom-bali.ac.id ^{2*}, aaameitri@stikom-bali.ac.id ³, astu.werdistira@gmail.com ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 15 November 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 12 Desember 2023; *Diterima* 17 Desember 2023; *Diterbitkan* 31 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Ibu Nyoman Mekawati, seorang penjahit terampil yang beroperasi di wilayah Desa Saba Kabupaten Gianyar. Beliau menekuni usaha ini kurang lebih tiga tahun. Dalam kurun waktu tersebut terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu mengenai pengelolaan stok kain. Stok kain yang dimiliki diletakkan didalam box maupun karung. Ketika mendapat pesanan, terkadang mitra membeli kain lagi yang ternyata masih ada stok kain yang dapat digunakan. Untuk harga beli kainnya pun juga terkadang mitra lupa sehingga mematok harga yang sama untuk kain yang berbeda harganya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membuatkan suatu sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website yang dimiliki oleh Meka Tailor. Selanjutnya, diselenggarakan pelatihan website manajemen barang dan keuangan pada usaha meka tailor. Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website telah berhasil dibangun dan dapat membantu mitra dalam hal pengelolaan stok barang dan juga monitoring keuangan usahanya. Mitra juga merasa terbantu dengan sistem yang dibangun beserta dengan pelatihan penggunaan sistem tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan; Kebaya; Website; Manajemen barang.

Abstract

Mrs. Nyoman Mekawati, a skilled seamstress who operates in the Saba Village area, Gianyar Regency. He has been in this business for approximately three years. During this period there were several obstacles, one of which was regarding the management of fabric stocks. The fabric stock owned is placed in boxes or sacks. When they receive an order, partners sometimes buy more fabric but it turns out there is still fabric stock that can be used. Sometimes partners forget to buy the fabric at the same price and charge the same price for fabrics of different prices. The aim of this service activity is to create a website-based goods and financial management information system owned by Meka Tailor. Furthermore, website training on goods and financial management was held for tailor businesses. From the service activities carried out, a website-based goods and financial management information system has been successfully built and can help partners in managing stock of goods and also monitoring their business finances. Partners also feel helped by the system that was built along with training in using the system.

Keywords: Training; Kebaya; Website; Goods management.

1. Pendahuluan

Jasa jahit kebaya saat ini semakin populer karena mampu menghadirkan karya busana tradisional yang modern dan elegan (Janah, 2009). Para penjahit kebaya terkini tidak hanya mahir dalam merancang desain yang sesuai tren, tetapi juga memperhatikan detail dan kualitas material, menjadikan setiap kebaya sebagai karya seni yang unik dan memikat. Selain sentuhan kreativitas dan keahlian, kepintaran dalam mengoptimalkan penggunaan kain kebaya juga perlu diperhatikan. Dengan kecerdasan dalam pemotongan dan penataan pola, para penjahit mampu memaksimalkan setiap potongan kain, menghasilkan kebaya yang tidak hanya indah tetapi juga efisien dalam penggunaan material. Keahlian ini tidak hanya menunjukkan ketangkasan dalam proses jahitan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dengan biaya produksi yang lebih efisien. Dengan keahlian yang dimiliki mitra inilah, akhirnya Ibu Ni Nyoman Mekawati sebagai mitra memberanikan diri untuk melakukan stok barang utama kebaya yaitu bahan kain brokat. Stok atau persediaan barang adalah barang-barang yang disimpan perusahaan untuk nantinya dijual di periode yang akan datang (Aksa & Riskayani, 2022).

Mitra membeli bahan kain brokat yang terletak di beberapa toko di daerah Denpasar dan di daerah Ubud. Mitra melakukan stok barang untuk mempercepat pekerjaannya dalam memproses bahan kain hingga menjadi suatu kebaya (Wijaya *et al.* 2023). Bahan kain yang dibeli mitra adalah warna kain yang sering dipesan oleh pelanggan. Terkadang untuk beberapa warna kain juga dibeli dengan jumlah yang lebih dikarenakan warna tersebut memang tidak mudah dijumpai. Hingga sampai sekarang akhirnya mitra memiliki banyak stok bahan kain yang dapat diolah untuk mempercepat proses pesanan kebaya. Namun karena stok bahan kain yang banyak inilah mitra terkadang kesulitan untuk melakukan cek stok warna yang ada. Hal ini disebabkan salah satunya karena untuk bahan kain brokat sendiri diletakkan di dalam suatu box maupun di dalam karung yang berada dirumahnya. Toko tempat beli kain pun juga tidak diingat dengan pasti dimana kain tersebut dibeli. Kondisi ini sebenarnya penting untuk dicatat mengingat ternyata beberapa warna kain yang ada itu termasuk warna yang sulit ditemui atau warna langka, hanya beberapa toko saja yang sering menjual warna langka tersebut. Banyaknya stok kain pun juga menyebabkan mitra lupa akan harga beli dari bahan kain tersebut. Padahal harga beli bahan kain adalah hal utama yang mempengaruhi keuntungan dari mitra (Parade, 2013).

Berdasarkan beberapa kondisi yang dialami mitra inilah tim pengabdian masyarakat berencana melakukan suatu kegiatan yaitu membuat suatu sistem informasi manajemen barang termasuk manajemen keuangan yang didalamnya berbasis website. Menurut (Elgamar, 2020:3), website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Tujuannya adalah untuk mempermudah mitra dalam memantau stok kain yang ada ketika dirumah maupun ketika sedang berbelanja stok bahan kain. Selain itu dengan adanya website ini mitra bisa mencatatkan pula harga beli beserta tempat beli dari kain tersebut, yang mana kemudian akan dibuatkan label otomatis dari sistem yang dapat ditempelkan ke bahan kain yang dibeli.

Pesanan yang masuk bisa dicatat oleh mitra di dalam sistem ini pula. Secara otomatis mitra akan mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang didapat dari usaha mitra ini. Kondisi mitra yang baru berusia 40 tahun dan sudah terbiasa menggunakan perangkat smartphone inilah yang dirasa cukup siap untuk mendapatkan pelatihan penerapan teknologi informasi ini. Dari penjelasan diatas, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan untuk manajemen stok barang dan keuangan berbasis website.

Usaha jasa jahit kebaya yang dimiliki mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Ibu Ni Nyoman Mekawati selaku mitra Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Stok kain yang dimiliki mitra

Berdasarkan kondisi yang dialami mitra dan juga kegiatan pengabdian yang menjadi referensi, tim pengabdian masyarakat ingin memberikan pelatihan website manajemen barang dan keuangan.

1.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membuat suatu sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website. Selanjutnya dari sistem yang sudah dibangun, dilaksanakan suatu pelatihan mengenai website manajemen barang dan keuangan yang sudah dibangun supaya mitra memahami penggunaan dari sistem tersebut.

1.2 Manfaat Kegiatan

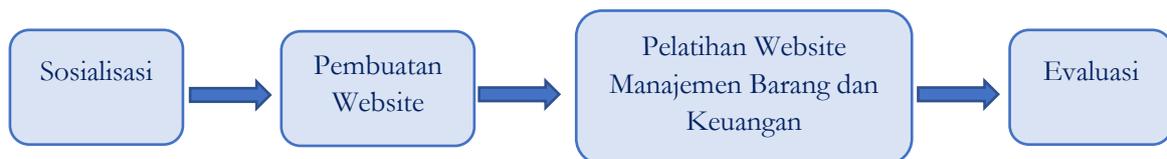
Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah dari sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website yang sudah dibangun beserta dengan pelatihan penggunaan sistem yang diberikan, diharapkan dapat mempermudah mitra dalam melakukan pengelolaan barang dan keuangan dari usaha Meka Tailor yang dimiliki oleh mitra.

2. Metode

2.1 Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

2.1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Uraian prosedur kerja dari kegiatan ini ditunjukkan oleh gambar 3. Metode ini disusun berdasarkan hasil pengamatan yang disesuaikan dengan perencanaan kegiatan pengabdian. Tahapan pertama kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada mitra mengenai pelatihan yang akan dilakukan. Dari sosialisasi tersebut, tim selanjutnya membangun sistem yang didampingi oleh mitra. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan utama yaitu pelatihan website manajemen barang dan keuangan. Tahapan terakhir adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Uraian Prosedur Kerja

Berdasarkan dengan prosedur kerja yang digambarkan pada gambar 3, rencana kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

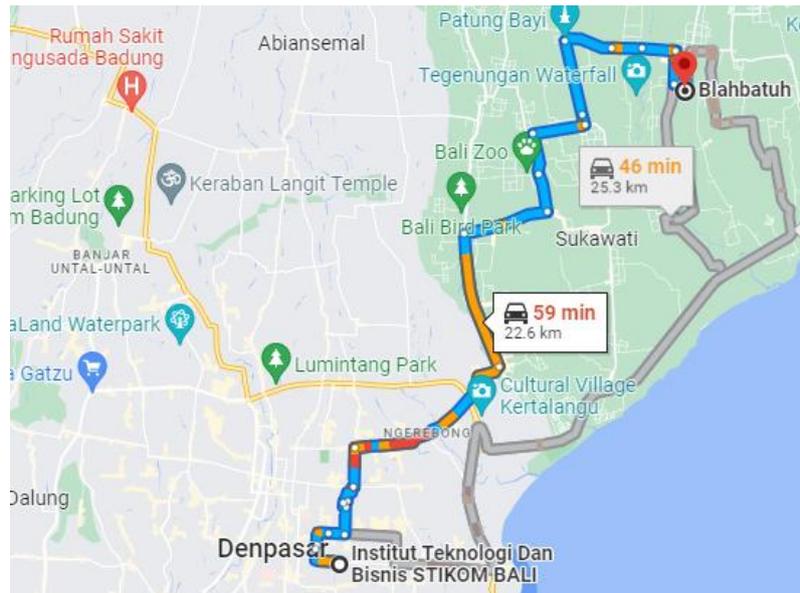
- 1) Melakukan survey dan memberikan sosialisasi tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dan juga menjelaskan mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama pelatihan dan juga tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangun sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website untuk membantu mitra dalam hal pengelolaan stok barang dan keuangan yang dimilikinya.
- 3) Pelatihan website manajemen barang dan keuangan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan website kepada mitra sehingga mitra dapat menggunakannya dengan optimal.
- 4) Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi untuk melakukan pengukuran mengenai pelatihan yang diberikan apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 8 bulan yang berakhir di bulan Maret 2023 dengan pelatihan penggunaan website manajemen barang dan keuangan sebagai penutup dari kegiatan pengabdian yang dilakukan.

2.1.3 Tempat Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di mitra Ibu Ni Nyoman Mekawati yang beralamatkan di Jl. Pantai Saba, Gang Ulun Carik, Banjar Blangsinga, Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar, Bali. Jarak antara lokasi pelaksana (kampus ITB STIKOM Bali) dan mitra adalah kurang lebih 22.6 km.



Gambar 4. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

1) Susunan Acara Kegiatan

Susunan acara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Meka Tailor dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Acara	Waktu Kegiatan
1	Sesi pengenalan	14.00 - 14.10 WITA
2	Sosialisasi tentang manfaat dan kegunaan sistem informasi manajemen barang dan keuangan	14.10 - 14.20 WITA
3	Sesi pemaparan pelatihan website manajemen barang dan keuangan beserta sesi latihan mitra	14.20 - 15.00 WITA
4	Monitoring	15.00 - 15.30 WITA
5	Evaluasi	15.30 - 16.00 WITA

2) Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses interaksi sosial melalui mana kita mengenal cara-cara kita berpikir, berperasaan dan berperilaku sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat (Ngguna et al. 2013). Sosialisasi dilakukan kepada Ibu Meka selaku pemilik usaha jasa jahit Meka Tailor beserta tim pengabdian masyarakat untuk memperkenalkan tim dan selanjutnya menyampaikan informasi mengenai latar belakang, target, sasaran, target, sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai mekanisme pelatihan.

3) Pelatihan Website Manajemen Barang dan Keuangan

Setelah kegiatan pengabdian pertama yang diadakan, tim pengabdian tetap berdiskusi dan juga melakukan perbaikan terhadap *prototype website* yang dibangun. Prototype digunakan agar web yang dikembangkan dapat memenuhi atau sesuai dengan kebutuhan mitra (Pradipta et al. 2015). Diskusi dilakukan secara online dan juga offline tergantung dari kesanggupan mitra. Setelah memperlihatkan

prototype website yang dibangun pada sesi pelatihan sebelumnya, tim meminta sudut pandang dari mitra mengenai alur penggunaan *prototype website*. Penyesuaian pada *prototype website* dilakukan supaya proses bisnis pada website sudah sesuai dengan proses bisnis yang terjadi pada mitra (Daniel *et al.* 2023). Pada tahapan ini mitra mencoba menggunakan *prototype website* manajemen barang untuk menginputkan stok, memproses stok kain sesuai pesanan yang masuk, hingga proses pesanan sudah selesai. Mitra juga melihat bagaimana laporan keuangan yang disajikan. Dari kegiatan mitra yang melakukan percobaan *prototype* tersebut, tim pengabdian memperbaiki *prototype website* manajemen barang dan keuangan berdasarkan masukan dari mitra. Pengembangan terus dilakukan pada website yang dibangun supaya dapat memenuhi segala kebutuhan pemilik usaha dalam mengelola stok barang beserta keuangannya, serta memiliki tampilan yang mudah diakses pada perangkat *smartphone*.

Tahapan awal pelaksanaan pelatihan pengabdian pada sesi ini adalah sosialisasi dan pengenalan mengenai apa itu website beserta sistem informasi manajemen barang. Selanjutnya dilakukan pemaparan mengenai website yang sudah dibangun, beserta penggunaan website secara keseluruhan termasuk revisi yang sudah dilakukan. Tim pengabdian masyarakat kemudian memberikan demo penggunaan website manajemen barang dan keuangan secara keseluruhan. Dimulai dari proses login, dilanjutkan dengan menambahkan stok kain baru beserta mengubah dan menghapus data stok kain yang sudah masuk. Dari stok kain baru yang berhasil ditambahkan, website akan membuatkan *qrcode* secara otomatis yang dapat ditempelkan pada kain tersebut. *QRcode* tersebut dapat di scan dan akan menampilkan data mengenai detail kain tersebut seperti dimana kain tersebut dibeli, harga beli, dan tanggal pembelian.

QRcode merupakan pengembangan dari Bar-Code yang dulunya merupakan kode satu dimensi menjadi kode dua dimensi dengan kemampuan menyimpan data lebih besar dibandingkan dengan BarCode (Irawan & Adriantantri, 2018). Demo website selanjutnya adalah memproses stok kain yang dimiliki sesuai pesanan yang masuk. Ketika ada pesanan yang masuk, mitra akan memilih kain mana yang akan digunakan. Pemilik usaha dapat melakukan pencarian stok kain dengan warna yang diinginkan pada website yang sudah dibangun. Selanjutnya kain tersebut akan diproses berdasarkan detail keterangan mengenai tipe kebaya, harga jual, dan kapan pesanan tersebut harus dikirim. Ketika kebaya tersebut sudah jadi, maka proses pesanan akan selesai dan akan masuk ke dalam laporan keuangan. Pada halaman beranda mitra dapat melihat jumlah pesanan yang batal hari itu, jumlah pesanan yang masuk, keuntungan bulan tersebut, dan juga rangkuman keuntungan yang mitra dapatkan.





Gambar 5. Pelatihan Website Manajemen Barang dan Keuangan

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui bagaimana pemahaman mitra mengenai pelatihan dan juga bagaimana mitra dapat mengimplementasikan materi yang diberikan sehingga mitra mendapatkan manfaat dari pelatihan yang diberikan (Pratiwi *et al.* 2023). Mitra diberikan tugas yang berhubungan dengan materi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, capaian kegiatan pelatihan manajemen barang dan keuangan menggunakan website sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat diawal. Mitra merasa terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website ini sehingga mitra dapat mengelola stok barang, pesanan masuk, hingga laporan keuangannya lebih efektif dan efisien.

3.2 Masyarakat Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah usaha jasa jahit kebaya Meka Tailor milik Ni Nyoman Mekawati yang terletak di Jl. Pantai Saba, Gang Ulun Carik, Banjar Blangsinga, Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar, Bali.

3.3 Pembahasan

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada usaha jasa jahit Meka Tailor ini didapatkan beberapa permasalahan yaitu pengelolaan stok barang dan keuangan yang belum dilakukan dengan baik oleh pemilik usaha. Selanjutnya tim melakukan kegiatan pengabdian yaitu dengan membuat sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website yang diharapkan dapat membantu mitra untuk mempermudah mitra dalam mengelola, mendata, dan mencari stok barang yang diperlukan. Pelatihan penggunaan website manajemen barang dan keuangan pun dilakukan untuk membantu mitra dalam menguasai sistem yang telah dibangun. Kegiatan berlanjut dengan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, serta keberlanjutan dalam pendampingan terhadap Meka Tailor supaya usaha ini bisa lebih berkembang dan bisa bersaing dengan usaha lain yang serupa. Ibu Ni Nyoman Mekawati selaku mitra merasa terbantu dengan telah dibangunnya sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website ini. Dengan terus berkonsultasi dan berdiskusi dengan mitra, tim mampu menyelesaikan sistem sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra sendiri merasa terbantu dengan adanya fitur print QRCode otomatis ini, yang dapat ditempel pada kain yang dimilikinya. Melalui sistem informasi manajemen barang dan keuangan berbasis website ini, mitra tidak perlu lagi bersusah payah dalam hal memonitoring stok barang yang ada dirumah. Mitra hanya cukup membuka sistem tersebut dan mencari stok barang yang diinginkan untuk diproses selanjutnya. Dari QRCode, mitra sangat dimudahkan sekali dalam hal melihat detail dari stok barang yang dimilikinya tersebut.

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengenai manajemen barang dan keuangan berjalan dengan sukses. Hal ini terbukti dari respon positif dan apresiasi yang diterima dari mitra yang mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan berhasil memberikan pengetahuan tambahan kepada mitra terkait pengelolaan stok barang dengan menggunakan sistem informasi yang telah dibangun. Selain itu, implementasi sistem informasi tersebut juga secara otomatis membantu mitra dalam mengelola keuangan usahanya.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola inventarisasi stok barang dan keuangan, diharapkan usaha mitra dapat lebih efisien dan terorganisir. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga menjadi landasan untuk mengimplementasikan kegiatan serupa kepada mitra lain yang membutuhkan bantuan dalam pengelolaan stok barang usaha mereka. Dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan usaha mikro dan kecil di masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Aksa, A. M. N., & Riskayani, R. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Toko Sentral Jaya Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(2), 87-96. DOI: <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i2.132>.
- Daniel, M. Y., Trismaya, N., Pardede, R. M., & Handoko, A. (2023). Perancangan Ulang Desain Website CV. Multi Karya Indonesia. *Jurnal Desain-Kajian Bidang Penelitian Desain*, 3(1), 454-474. DOI: <http://dx.doi.org/10.33376/jdes.v3i1.2107>.
- Dedy Irawan, J., & Adriantantri, E. (2018). Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko. *Jurnal Mnemonic*, 1(2).
- Elgamar, B. U. K. U. (2020). AJAR KONSEP DASAR PEMROGRAMAN WEBSITE DENGAN PHP. *Ablimedia Book*.
- Janah, H. (2009). *Pembuatan Kebaya Modifikasi untuk Pesta Remaja dengan Aksentuasi lipit*. Skripsi. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Ngguna, Y., Pangemanan, H. D., SH, M. S., & Goni, J. H. PROSES SOSIALISASI NILAI SOSIAL DALAM KELUARGA DI KELURAHAN PAMONA KECAMATAN PAMONA PUSELEMBA KABUPATEN POSO PROVINSI SULAWESI TENGAH. *Jurnal Ilmiah Society Edisi V ISSN*, 2337, 4004.
- Parade, A. E. (2013). Analisis Biaya–Volume–Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UD. Hartono Putra Putra Balung Jember.
- Pradipta, A.A., Prasetyo, Y.A. & Ambarsari, N. (2015). Pengembangan Web E-Commerce Bojana Sari Menggunakan Metode Prototype. *e-Proceeding of Engineering* 2(1), 1042-1055.
- Pratiwi, L. P. S., Wijaya, I. M. P. P., Meitridwastiti, A. A., & Werdistira, I. W. A. (2023). Pelatihan Pemasaran Menggunakan Media Sosial Instagram Pada Usaha Jasa Jahit Kebaya Meka Tailor. *COVIT (Community Service of Health)*, 3(1), 173-179. DOI: <https://doi.org/10.31004/covit.v3i1.15795>.



Wijaya, I. M. P. P., Suniantara, I. K. P., & Pratiwi, L. P. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Pada Meka Tailor Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 8(2), 95-105. <https://doi.org/10.51717/simkom.v8i2.142>.